



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Subjek penelitian merupakan hal yang cukup penting dalam suatu penelitian.

Menurut J. Supranto (1997:9), penelitian merupakan sebuah kegiatan dalam menentukan sebuah judul, membuat rumusan sebuah persoalan, serta dilanjutkan dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian serta juga analisis data yang dapat dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan juga sistematis yang memiliki hasil akan bermanfaat untuk mengetahui suatu keadaan pada usaha pengembangan ilmu pengetahuan ataupun dalam membuat suatu keputusan dalam bentuk memecahkan persoalan.

Inti dari penelitian ini adalah metode studi yang dilakukan oleh seseorang pada penyelidikan terhadap sebuah masalah sehingga dapat memperoleh suatu pemecahan masalah yang tepat. Dalam penelitian, informan diartikan sebagai yang memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan tersebut merupakan orang yang memberikan informasi yang diinginkan atau diminta oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilaksanakan (Moleong, 2017:132). Dari simpulan diatas maka subjek dari penelitian ini adalah *owner*, manajer kreatif dan manajer pemasaran, antara lain :

1. Vicsel Imanuel Tanjung sebagai pemilik dari *Social Media Café* yang sudah mendirikan *Social Media Café* ini selama 5 tahun.
2. Clara Nathania sebagai manajer pemasaran dari *Social Media Café* yang sudah bekerja hampir 2 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Tsar Malik sebagai manajer kreatif dari *Social Media Café* yang sudah bekerja hampir 1 tahun

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih ketiga orang tersebut karena mereka selaku manajemen dari *Social Media Café* dan mereka merupakan informan yang sangat dekat dengan kegiatan promosi di *Social Media Café* sehingga peneliti memilih ketiga orang tersebut untuk dilakukan wawancara.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan dalam memahami sebuah fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti seperti motivasi, persepsi, tindakan, perilaku dan lain-lain yang secara holistik dan dengan cara deskripsi ke dalam bentuk kata dan bahasa. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. Al, (2019:218), adalah proses dari sebuah penyelidikan yang bersifat naturalistik yang mencari sebuah pemahaman mendalam tentang fenomena-fenomena sosial yang secara alami.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan atau interpretif, digunakan untuk melakukan penelitian pada sebuah kondisi objek secara alamiah, peneliti menjadi instrumen kunci, pengumpulan data pun dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh biasanya berupa data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan terpenting hasil dari penelitian kualitatif ini bersifat untuk memahami sebuah makna, memahami sebuah keunikan, mengkonstruksi fenomena dan juga mendapatkan hipotesis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara singkat penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna yang menginformasikan suatu tindakan. Penelitian kualitatif ini melakukan pengukuran tingkatan ciri tertentu dalam menemukan sesuatu dalam sebuah pengamatan. Sedangkan metode kuantitatif secara keseluruhan bersifat presentase, rata-rata, dan perhitungan statistik.

Maka pendekatan dari itu peneliti melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan sifat penelitian yang tidak menggunakan angka statistik tetapi melalui pemaparan yang dilakukan secara deskriptif. Pemaparan yang dilakukan secara deskriptif lebih menjelaskan tentang menerangkan suatu gejala, kejadian yang terjadi dan peristiwa. Dan peneliti ingin meneliti penerapan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Social Media Café untuk memperkenalkan produk Kopi Beta kepada konsumen.

C. Jenis Data

Data merupakan hal terpenting saat akan melakukan penelitian karena hal tersebut lah yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Jenis data merupakan subjek yang dimana data penelitian tersebut didapatkan menurut Priatna (2013:62). Pada sebuah penelitian ada dua jenis data yaitu primer dan sekunder :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194), data primer adalah data yang didapatkan dari kegiatan suatu wawancara atau pengisian kuesioner yang berarti sumber yang didapat langsung dapat menghasilkan sebuah data bagi peneliti. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, keterangan dan pengamatan pada saat di lokasi yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian memiliki cara-cara antara lain observasi, menyebar kuesioner dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu perusahaan dengan pengamatan yang memiliki keterbatasan pada inti dari permasalahan sehingga perhatian penelitian akan lebih fokus kepada data yang relevan.

Lalu menyebar kuesioner diartikan lebih kepada membagikan pertanyaan berupa hal yang terkait pada penelitian yang dilakukan. Sedangkan studi kepustakaan adalah mencari referensi lain yang berkaitan dengan judul penelitian dengan mencari landasan teoritisnya serta jurnal yang berkaitan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder adalah data yang sumbernya tidak secara langsung memberikan data, seperti halnya melalui dokumen. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa data sekunder adalah pengambilan data informasi yang dilakukan menggunakan cara tidak langsung.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian metode kualitatif ini, metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya antara lain, observasi, dokumentasi dan wawancara. Pemilihan informan dan pengumpulan data yang dihasilkan oleh peneliti dapat sangat mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan penjelasan mengenai 3 teknik yang digunakan pada penelitian ini, antara lain :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72), wawancara adalah dimana terjadinya pertemuan antara dua atau lebih untuk melakukan pertukaran informasi maupun ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga hasil yang didapatkan dijadikan sebuah kesimpulan pada topik-topik tertentu.

Dalam wawancara memiliki beberapa tahapan yang harus diikuti oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data, yaitu :

1. Peneliti mencatat pertanyaan untuk wawancara, sehingga pertanyaan yang telah dibuat dan diberikan dapat sesuai dengan tujuan dari wawancara tersebut
2. Siapa informan yang akan di wawancara
3. Tempat serta waktu
4. Wawancara dengan melakukan tanya jawab pertanyaan yang telah dibuat
5. Melakukan dokumentasi
6. Memastikan bahwa hasil dari wawancara yang telah dilakukan sudah sesuai informasinya dengan yang dibutuhkan
7. Merekap hasil wawancara

2. Observasi

Menurut Morrisson (2017:143), Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam kesehariannya yang dilakukan memakai pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dilakukan perbandingan dengan teknik lainnya. Dan menurut Yusuf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2013:384), kunci keberhasilan dari sebuah observasi adalah sebagai teknik yang pengumpulan datanya banyak dapat ditentukan langsung oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti telah melihat dan juga mendengarkan objek penelitian maka setelahnya peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang telah diamati.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam menghasilkan suatu data dan juga informasi dalam hal buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan juga gambar dari sebuah laporan serta keterangan yang dapat menjadi pendukung bagi sebuah penelitian. Namun menurut Riyanto (2012:103), metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan membuat catatan data-data yang sebelumnya sudah terkumpul.

Dari penjelasan ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda tertulis serta melakukan pencatatan dari hasil temuannya. Dokumentasi juga dapat menjadi bukti konkret untuk peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan baik dan juga benar.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482), analisis data adalah suatu proses pencarian serta melakukan penyusunan data secara sistematis yang didapati dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dan menurut Moleong (2017:280-281), analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori



dan juga satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan menurut data.



Menurut Miles & Huberman dalam Noor (1992:16), analisis memiliki tiga alur kegiatan yang dapat dilakukan secara bersamaan yakni : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur diatas dapat dijelaskan secara lengkap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pusat perhatian dalam menyederhanakan, mengabstrakan, serta transformasi dari data mentah. Reduksi data dapat berjalan secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif tersebut masih berlangsung.

Menurut Sugiyono (2017:135), reduksi data yakni membuat rangkuman, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik pada penelitian, mencari tema dan juga polanya, sehingga dapat menggambarkan hasil yang jelas serta memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya. Cara berpikir kritis merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam reduksi data serta memerlukan kepintaran dan juga wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Berikutnya adalah dengan menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016:341), penyajian data dalam kualitatif dapat dilakukan secara *table*, *graphic*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Namun penyajian suatu data lebih sering menggunakan teks yang pada umumnya bersifat naratif pada penelitian kualitatif, tetapi dengan adanya penyajian data, maka



membuat data lebih terstruktur serta tersusun sehingga dapat semakin mudah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253), penarikan kesimpulan dalam kualitatif adalah untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah dirumuskan dari pertama tetapi juga bisa jadi tidak karena telah disebutkan bahwa perumusan masalah dalam kualitatif masih bersifat sementara dan penelitian akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai riset yang sebelumnya belum pernah ada. riset dapat berupa seperti penjelasan atau gambaran dari suatu objek yang dari sebelumnya masih belum terlalu *detail* sehingga setelah diteliti dapat menjadi lebih *detail*.

F. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk membahas mengenai strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh Social Media Café Jakarta dalam memperkenalkan produk Kopi Beta kepada para konsumen selama tahun 2022-2023. Data yang peneliti lampirkan merupakan data-data yang sudah mendapatkan izin dari management Social Media Café Jakarta. Dalam kesempatan ini, peneliti mengambil data yang akan diteliti dari Social Media Café Jakarta.